

**PENGARUH EDUKASI TERHADAP PENGETAHUAN MASYARAKAT
TENTANG PENGHENTIAN PENDARAHAN PADA LUKA KECELAKAAN LALU
LINTAS DI JALAN RAYA THAMRIN
LAWANG MALANG**

SKRIPSI



**Oleh :
CIDALIA DA RESSURREICAO
2017610117**

**PROGRAM STUDI KEPERAWATAN
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS TRIBHUWANA TUNGGADDEWI
MALANG
2022**

RINGKASAN

Kecelakaan lalu lintas merupakan kekhawatiran yang dapat mengakibatkan kematian dan cedera serius dan masih sering terjadi. Kurangnya penanganan korban kecelakaan lalu lintas yang harus dilakukan secara cepat dan tepat untuk menurunkan angka kematian menjadi salah satu faktor penyebab meningkatnya angka kematian akibat kecelakaan lalu lintas. Untuk mengetahui pengaruh edukasi terhadap pengetahuan masyarakat tentang penghentian pendarahan pada luka kecelakaan lalu lintas di Jalan Raya Thamrin Lawang Malang merupakan tujuan dari penelitian ini. *One-Group Pre-Post Test Design* merupakan desain yang digunakan. 55 orang populasi dengan *accidental sampling* dan sampel sekitar 48 orang. Alat ukur yang digunakan adalah kuesioner. Metode analisa data yang digunakan yaitu uji *marginal homogeneity* ($p\text{ value} < 0,05$). Temuan penelitian menunjukkan bahwa telah ada instruksi sebelumnya tentang penghentian pendarahan; sebagian besar dari 34 responden (70,8%) memiliki pengetahuan yang cukup, dan hampir 37 responden (77,1%) memiliki pengetahuan yang baik. Temuan uji homogenitas marjinal mengungkapkan bahwa pendidikan berdampak pada pemahaman masyarakat umum tentang cara menghentikan pendarahan pada luka yang diderita pada kecelakaan lalu lintas di Jalan Raya Thamrin Malang, dengan nilai $p = (0,000)$. Penelitian serupa diharapkan dapat dilakukan oleh lebih banyak peneliti untuk meningkatkan pelatihan dalam persiapan pertolongan pertama, keterampilan, wawasan, dan pengetahuan bagi korban kecelakaan lalu lintas.

Kata Kunci: Pengetahuan, Penghentian Perdarahan, Kecelakaan Lalu Lintas

BABI

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Isu kecelakaan lalu lintas dapat mengakibatkan korban jiwa dan luka berat. Kecelakaan lalu lintas disebabkan oleh berbagai hal, antara lain pengemudi yang tidak mematuhi rambu lalu lintas, pengendara sepeda motor, kelelahan karena perjalanan jauh, jalan rusak, gundukan, tikungan, dan tanjakan. Kecelakaan yang disebabkan oleh tabrakan kendaraan, kecelakaan tunggal, dan kecelakaan ganda yang disebabkan oleh rem yang tidak berfungsi yang mencakup banyak korban termasuk yang melibatkan sepeda motor, mobil, bus, truk, atau kendaraan lain (Kase, Prastiwi & Sutriningsih, 2018). Pendarahan merupakan salah satu dampak kecelakaan, menurut Endiyono & Aprianingsih (2020), sehingga harus segera ditangani..

Sekitar 1,2 juta orang di seluruh dunia meninggal setiap tahun akibat kecelakaan lalu lintas, menurut Laporan Organisasi Kesehatan Dunia tentang Pencegahan Cedera Lalu Lintas Jalan (State Interijen Agency, 2019). Pada tahun 2015 terdapat 100.106 kejadian kecelakaan lalu lintas di Indonesia yang mengakibatkan 26.416 korban jiwa, atau rata-rata 3 korban jiwa setiap jamnya (Kemenkes RI, 2015). Menurut statistik, ada 24.521 kejadian kecelakaan lalu lintas di Jawa Timur pada tahun 2015. (BPS Jatim, 2015). Menurut statistik Polres Malang, terdapat 322 korban jiwa akibat kecelakaan lalu lintas di Kota Malang Raya pada tahun 2018, dengan rincian 38 meninggal dunia dan 284 korban jiwa berat (Polres Malang, 2019). Hasil Berdasarkan informasi yang dihimpun dari Polres Lawang, terdapat 12 kejadian lalu lintas yang terjadi di jalur Thamrin Lawang Malang dalam tiga bulan terakhir September hingga November 2021.

Pendarahan yang tidak segera ditangani mengakibatkan pendarahan keluar,

yang bisa berakibat fatal (Rengu, Metrikayanto & Choeron, 2019). Masyarakat di lokasi kecelakaan memainkan peran penting dalam memberikan pertolongan pertama kepada korban. Untuk menekan angka kematian hingga 85%, penanganan korban kecelakaan lalu lintas harus dilakukan secara cepat dan tepat. Pada tahun 2020, Endiyono dan Aprianingsih. Untuk menurunkan risiko kematian dan aktivitas fisik, tindakan pertolongan pertama pada pasien kecelakaan lalu lintas harus dilakukan sebagai sistem yang terkoordinasi, bukan dalam fase terisolasi, dimulai pada tahap pra-rumah sakit, tahap rumah sakit, dan tahap rehabilitasi. Sebelum ditangani oleh tenaga medis, pendampingan diberikan dalam upaya membantu masyarakat biasa menyelamatkan nyawa korban kecelakaan lalu lintas yang nyawanya terancam. Hal ini dilakukan dalam upaya menyelamatkan kematian dan menghentikan kecacatan fisik. (Kartika & Astuti, 2019).

Pengetahuan merupakan salah satu variabel yang mempengaruhi kemampuan lingkungan dalam memberikan pertolongan pertama pada korban kecelakaan lalu lintas agar tidak terjadi pendarahan (Kase, Prastiwi & Sutriningsih, 2018). Masyarakat umum harus menyadari penghentian medis untuk melakukan intervensi atas nama korban kecelakaan lalu lintas sebelum layanan darurat tiba di tempat kejadian. (Kurniawan, 2014).

Pemahaman awal untuk menghentikan pendarahan sangat penting karena memberikan pengetahuan yang mengubah sikap dan perilaku dalam membantu korban kecelakaan lalu lintas (Sarinastiti, Susanto & Dewi, 2016). Masyarakat harus mengetahui dan memahami langkah-langkah pemberian pertolongan pertama untuk menghentikan pendarahan pada korban kecelakaan lalu lintas karena mereka berada di jalan sepanjang waktu. Pemberian penghentian pendarahan ialah upaya dalam meningkatkan kesadaran tentang bagaimana melakukan pertolongan pertama untuk

menghentikan pendarahan pada korban kecelakaan lalu lintas. (Rengu, Metrikayanto & 2019).

Faktor kunci dalam meningkatkan jumlah orang yang bekerja untuk memberikan pertolongan pertama kepada korban kecelakaan adalah pendidikan tentang cara menghentikan pendarahan. Pendidikan sebagai strategi pengajaran berupaya untuk meningkatkan pengetahuan masyarakat agar masyarakat dapat menghentikan pendarahan pada korban kecelakaan lalu lintas jika terjadi di lingkungan tempat tinggalnya. (Endiyono & Aprianingsih, 2020).

Menurut penelitian Lumangkun, Kumaat, dan Rompas (2014), profesi medis tidak cukup berbuat untuk mendidik dan melatih penduduk dalam menghadapi situasi darurat, yang berkontribusi pada kurangnya pemahaman masyarakat tentang penghentian. Menurut penelitian Sarinastiti, Susanto, dan Dewi (2016), hingga 85% individu berikan pertolongan pada korban lakalantas dengan cara yang tidak tepat, yang mengurangi kapasitas masyarakat untuk melakukannya dalam keadaan darurat. Studi kasus, Prastiwi & Sutriningsih (2018) menunjukkan bahwa, untuk alasan yang melampaui apa yang dapat dilihat (56,7%), masyarakat umum tidak memiliki pengetahuan, sikap, dan perilaku yang diperlukan untuk menangani situasi darurat kecelakaan lalu lintas secara efektif.

Sesuai studi dahulu yang dilakukan peneliti dengan mewawancarai 10 orang pada tanggal 25 Agustus 2021 di lingkungan Jalan Raya Thamrin Lawang Malang, diketahui tidak satupun dari mereka yang pernah mendapat penyuluhan kesehatan pendarahan dari tenaga medis. Diketahui bahwa sembilan dari sepuluh orang tidak tahu bagaimana memberikan pertolongan pertama jika terjadi kecelakaan di dekat jalan., Sementara satu orang akrab dengan teknik pertolongan pertama bagi korban kecelakaan setelah membaca tentang mereka secara online, termasuk menilai fisik

korban secara menyeluruh, menghentikan operasi dengan handuk bersih, dan meminta bantuan orang lain untuk memanggil layanan darurat. Judul penelitian ini didasarkan pada pembahasan dan hasil penyelidikan pendahuluan, yaitu pengaruh edukasi terhadap pengetahuan masyarakat tentang penghentian pendarahan pada luka kecelakaan lalu lintas di Jalan Raya Thamrin Lawang Malang.

1.2 Rumusan Masalah

Apakah ada “pengaruh edukasi terhadap pengetahuan masyarakat tentang penghentian pendarahan pada luka kecelakaan lalu lintas di Jalan Raya Thamrin Lawang Malang” ?

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Umum

untuk mengetahui pengaruh edukasi terhadap pengetahuan masyarakat tentang penghentian pendarahan pada luka kecelakaan lalu lintas di Jalan Raya Thamrin Lawang Malang.

1.3.2 Tujuan Khusus

1. Mengidentifikasi pengetahuan masyarakat tentang penghentian pendarahan pada luka kecelakaan lalu lintas sebelum diberikan edukasi penghentian pendarahan di Jalan Raya Thamrin Lawang Malang
2. Mengidentifikasi pengetahuan masyarakat tentang penghentian pendarahan pada luka kecelakaan lalu lintas sesudah diberikan edukasi penghentian pendarahan di Jalan Raya Thamrin Lawang Malang
3. Menganalisis pengaruh edukasi terhadap pengetahuan masyarakat tentang penghentian pendarahan pada luka kecelakaan lalu lintas di Jalan Raya Thamrin Lawang Malang

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Teoritis

Memberikan siswa informasi dan pemahaman baru tentang pentingnya pendidikan untuk mempengaruhi perilaku masyarakat.

1.4.2 Praktis

1. Bagi Masyarakat

Temuan penelitian ini dapat meningkatkan kesadaran masyarakat tentang prosedur pertolongan pertama sehingga masyarakat dapat secara efektif membantu korban kecelakaan lalu lintas ketika itu terjadi..

2. Bagi Petugas Kesehatan

Temuan penelitian ini termasuk materi yang membantu tim darurat menangani korban kecelakaan lalu lintas.

3. Bagi Peneliti

Dapat meningkatkan kesadaran masyarakat tentang pertolongan pertama untuk cedera yang diderita dalam kecelakaan mobil dan sebagai latihan untuk meningkatkan kesiapsiagaan, keterampilan, wawasan, dan pengetahuan.

DAFTAR PUSTAKA

- Alfikrie, F., Hidayat, U. R., & Wahyuningtyas, E. P. (2019). Edukasi metode demonstrasi dan role play terhadap pengetahuan polisi lalu lintas (Polantas) tentang pertolongan pertama gawat darurat kecelakaan lalu lintas. *Khatulistiwa Nursing Journal*, 1(2).
- Ambarika, R. (2017). Efektifitas Simulasi Prehospital Care Terhadap Self efficacy Masyarakat Awam Dalam Memberikan Pertolongan Pertama Korban Kecelakaan Lalu Lintas. *Jurnal Keperawatan UMM*, 8(1), 25.
- Anderson, L. W. dan D. R. Krathwohl. 2015. *Kerangka Landasan Untuk Pembelajaran, Pengajaran, dan Asesmen Revisi Taksonomi Pendidikan Bloom*. Terjemahan Agung Prihantoro. Yogyakarta: Pustaka Belajar .
- Aprilia, E. 2016. *Tingkat Pengetahuan Dan Sikap Saka Bhayangkara Tentang Pertolongan Pertama Pada Kecelakaan Lalu Lintas*. Skripsi : Universitas Padjadjaran.
- Arikunto, S. 2015. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Azwar, S. 2012. *Sikap Manusia: Teori dan Pengukurannya*. Yogyakarta: Liberty.
- Badan Interijen Negara. 2019. *Kecelakaan Lalu Lintas Menjadi Pembunuh Terbesar Ketiga*. Jakarta: Badan Intelijen Negara Republik Indonesia.
- Boswick, John A. 2013. *Perawatan Gawat Darurat (Emergency Care)*. Terjemahan oleh Sukwan Handali. Jakarta: EGC.
- BPS Jatim. 2015. *Jumlah Kecelakaan Lalu Lintas*. Surabaya: BPS Jatim
- Endiyono & Aprianingsih S. 2020. Pengaruh Pendidikan Kesehatan Pertolongan Pertama Pada Kecelakaan (P3K) Terhadap Tingkat Pengetahuan Anggota Saka Bakti Husada. *Medika Respati : Jurnal Ilmiah Kesehatan* 15 (2). Universitas Muhammadiyah Purwokerto. <http://medika.respati.ac.id/index.php/Medika/article/download/178/pdf>. Diakses pada tanggal 24 Agustus 2021. Pukul 08:23 WIB.
- Kartika MD., & Astuti P. 2019. Analisis Yuridis Konsep Keadaan Maut Dan Pertolongan Pada Korban Kecelakaan Lalu Lintas Ditinjau Dari Pasal 531 KUHP. *Jurnal Keperawatan 1 (1)*. Universitas Negeri Surabaya. <https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/novum/article/download/23945/2188>. Diakses pada tanggal 24 Agustus 2021. Pukul 08:40 WIB.
- Kase, Prastiwi & Sutriningsih. 2018. Hubungan Pengetahuan Masyarakat Awam dengan Tindakan Awal Gawat Darurat Kecelakaan Lalu Lintas Di Kelurahan Tlogomas Kecamatan Lowokwaru Malang. *Nursing News* 3 (1). Universitas Tribhuwana Tungadewi Malang. <https://publikasi.unitri.ac.id/index.php/fikes/article/view/838>. Diakses pada tanggal 24 Agustus 2021. Pukul 08:42

WIB.

Kase, Prastiwi & Sutriningsih. 2018. Hubungan Pengetahuan Masyarakat Awam dengan Tindakan Awal Gawat Darurat Kecelakaan Lalu Lintas Di Kelurahan Tlogomas Kecamatan Lowokwaru Malang. *Nursing News 3 (1)*. Universitas Tribhuwana Tungadewi Malang.

Kemendes RI. 2015. *Lindungi Jiwa Anak Dengan Jaga Keselamatan Jalan*. Jakarta: Kementerian Kesehatan Republik Indonesia

Kurniawan, Hanung. 2014. Hubungan pengetahuan penanganan kondisi gawat darurat terhadap Pertolongan Pertama Pada Kecelakaan Lalu Lintas. *Jurnal Keperawatan 4 (6)*: Universitas Politeknik Tegal. <http://repository.unimus.ac.id/534/2/BAB%20I.pdf>. Diakses pada tanggal 24 Agustus 2021. Pukul 08:57 WIB.

Latifin, K. (2019, October). Pemberdayaan Masyarakat Terhadap Pertolongan Dasar Pada Kecelakaan. In *Proceeding Seminar Nasional Keperawatan* (Vol. 5, No. 1, pp. 149-152).

Lumangkun PE., Kumaat L.T., & Rompas S. 2014. *Hubungan Karakteristik Polisi Lalu lintas dengan Tingkat Pengetahuan Bantuan Hidup Dasar*. *E-Jurnal Keperawatan 2 (2)*. Universitas Sam Ratulangi Manado. <https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/jkp/article/view/5269/4782>. Diakses pada tanggal 24 Agustus 2021. Pukul 09:04 WIB.

Maulana. 2013. *Promosi Kesehatan*. Buku Kedokteran. Jakarta: EGC.

Notoatmodjo dan Soekidjo, 2012. "Promosi Kesehatan dan Perilaku Kesehatan". Rineka Cipta. Jakarta.

Notoatmodjo dan Soekidjo, 2017. "Promosi Kesehatan dan Perilaku Kesehatan". Rineka Cipta. Jakarta.

Notoatmodjo. 2014. *Konsep Ilmu Keperawatan*. Jakarta : Salemba Medika.

Nurjana, M. A. 2015. Faktor risiko terjadinya Tuberculosis paru usia produktif (15-49 tahun) di Indonesia. *Media Penelitian dan Pengembangan Kesehatan*, 25(3), 20736.

Nursalam. 2013. *Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan*. Jakarta : Salemba Medika.

Polres Malang. 2019. *Jumlah Kecelakaan Malang*. Malang: *Polres Malang*.

Purwanto. 2014. *Psikologi Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosda Karya.

Rengu JJ., Metrikayanto WD., & Choeron RC. 2019. Edukasi P3K (Pertolongan Pertama Pada Kecelakaan) Berpengaruh Terhadap Sikap Masyarakat Untuk Menolong Korban Kecelakaan Lalu Lintas Di Jalan Singosari Kecamatan Singosari Kabupaten Malang. *Nursing News : Jurnal Ilmiah Keperawatan 4 (2)*. Universitas Tribhuwana Tungadewi Malang. <https://publikasi.unitri.ac.id/>

[index.php/fikes/article/view/1970](#). Diakses pada tanggal 24 Agustus 2021. Pukul 09:07 WIB.

Rengu, J. J., Metrikayanto, W. D., & Choeron, R. C. (2019). Edukasi P3K (Pertolongan Pertama Pada Kecelakaan) Berpengaruh Terhadap Sikap Masyarakat Untuk Menolong Korban Kecelakaan Lalu Lintas Di Jalan Singosari Kecamatan Singosari Kabupaten Malang. *Nursing News: Jurnal Ilmiah Keperawatan*, 4(2).

Sarinastiti W., Susanto D., & Dewi A. K. 2016. Pengukuran Respon Masyarakat Dalam Menolong Korban Kecelakaan Sepeda Motor dengan Vulnus Apertum (Luka Robek) Melalui Video Campaign Interaktif. *Jurnal Itenas Rekarupa 1* (4). <https://ejournal.itenas.ac.id/index.php/rekarupa/article/view/1412>. Diakses pada tanggal 24 Agustus 2021. Pukul 10:36 WIB.

Sugiyono. 2013. *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung: CV. Alfabeta.

Supriadi, Asep. 2014. *Kecelakaan Lalu Lintas dan Pertanggungjawaban Pidana Korporasi Dalam Perspektif Hukum Pidana Indonesia*. Jakarta: Alumni.